PROJEK MATA KULIAH WAWASAN BUDAYA SEMESTER 3
MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING, FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

SERTIFIKAT

Nomor: 11/PANPEL-PSB/MKWB/XII/2022

Diberikan Kepada

Mohamad Awal Lakadjo, S.Pd., M.Pd

Sebagai NARASUMBER

Pada Kegiatan Pengabdian Studi Budaya Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dengan Tema "*Optimalisasi Literasi Budaya dalam Menginternalisasi Karakter Budaya dan Nilai Keberagaman pada Mahasiswa BK Melalui Studi Budaya di Desa Ayumolingo*"

Pada Tangal 02-04 Desember 2022

Mengetahui,
Dekan FIP UNG

Dr. Arwildayanto, M.Pd
NIP.197509152008121001

Panitia Pelaksana

PANITIA PELAKSANA
PROJEK STUDI BUDAYA
DESA AYUMOLINGO

Rizka Imroatun Fadhillah
NIM.111 421 018

PENERAPAN KEBUDAYAAN LOKAL DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING

Disajikan dalam

KEGIATAN PENGABDIAN STUDI BUDAYA

3 Desember 2022

Oleh

Mohamad Awal Lakadjo M.Pd

MARI REFLEKSI

- Apakah Guru BK sebagai pendidik dapat menamamkan Budaya?
- Kalau tidak, mengapa? Kalau iya. Budaya yang seperti apa?
- Apakah budaya itu sebatas kesenian, adat/tradisi, alat musik, makanan khas, bahasa, suku, ras, dan kepercayaan?
- Lalu, bagaimana dengan cara pandang, sikap, kepribadian, emosi, dll. Apakah termasuk budaya?

CULTURE

KONSTRUK INDIVIDUAL-PSIKOLOGIS

Sikap, nilai, keyakinan, perilaku, kepribadian

KONSTRUK SOSIAL-MAKRO

- Bahasa
- Kesenian
- Adat istiadat
- Kebiasaan/tradisi
- Kepercayaan
- Suku
- Ras

Budaya merupakan sebuah konstruk individual-psikologis sekaligus konstruk sosial-makro (David Matsumoto, 2004)

Guru BK/Konselor sebagai Pendidik

- Harus memiliki nilai, sikap, perilaku, dan kepribadian yang menjadi nilai budaya yang baik pada dirinya (persoalan emik) sehingga menjadi contoh teladan bagi anak didik untuk dijadikan *role model*
- Harus memahami dan merespon dengan tepat keragaman budaya yang terjadi pada setiap peserta didik yang memiliki nilai, cara pandang, sikap, perilaku, dan kepribadian masing-masing yang ada peserta didik

Inikan Budaya

Kewajiban Guru BK

Kompetensi Guru BK / Konselor

PERMENDIKNAS NO 27 TAHUN 2008 TENTANG STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI KONSELOR

- Kompetensi pedagogik, yaitu menguasai landasan budaya dalam praksis pendidikan

KOMPETENSI MULTIKULTURAL DAN KEADILAN SOSIAL (Association for Multicultural Counseling and Development)

4 kompetensi memiliki sikap dan keyakinan, pengetahuan, keterampilan, dan tindakan

- Kesadaran diri konselor
- Pandangan dunia klien/konseli
- Hubungan konseling
- Intervensi konseling dan advokasi

Dapat Anda Baca lebih lanjut di https://www.multiculturalcounselingdevelopment.org/competencies

Siswa & Kebudayan dalam Setting Pendidikan

Siswa sebagai manusia

Ideal dalam konteks pendidikan khususnya dalam layanan BK

Berkembang dengan ragam potensi perkembangan (fisik, emosi, intelektual/kognitif, moral, religius-spiritual, sosial, dan kepribadian)

Siswa berkembang dalam konteks kehidupan budaya

Persoalan emik yaitu pemahaman perilaku dan perkembangan manusia dalam konteks keunikan budaya masing-masing

Persoalan etik yaitu perkembangan manusia mesti berkembang dalam konteks universal hakikat dan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia (jujur, menerima perbedaan pendapat, toleransi, dll)

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat

Pembudayaan: ada sebuah kultur (budaya) akademik dan atmosfir akademik, nilai-nilai karakter baik yang dibangun dalam proses pendidikan

LANTAS BAGAIMANA DALAM *SETTING* BUDAYA LOKAL

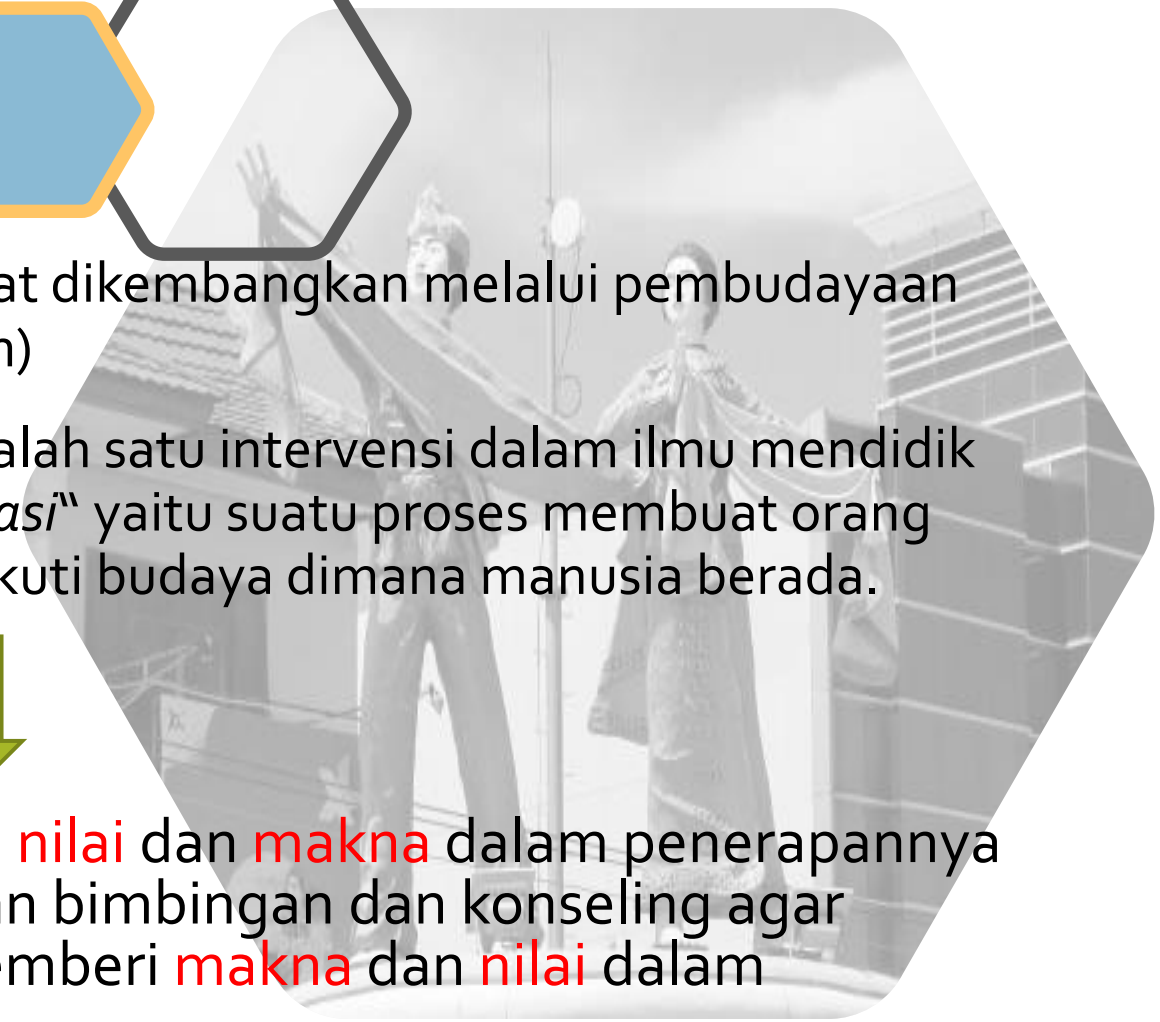

- ASUMSI DASAR

1. Siswa sebagai objek material yang dapat dikembangkan melalui pembudayaan dalam pendidikan (*setting* persekolahan)
2. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu intervensi dalam ilmu mendidik maka layanan BK merupakan "*enkulturasi*" yaitu suatu proses membuat orang kemasukan budaya, berperilaku mengikuti budaya dimana manusia berada.

- Maka budaya lokal yang syarat akan nilai dan makna dalam penerapannya dapat dikembangkan melalui layanan bimbingan dan konseling agar individu mampu memahami dan memberi makna dan nilai dalam kehidupan

BUDAYA LOKAL BERDASARKAN PERKEMBANGAN

??

Palebohu

Lansia

Mome'ati

Dewasa

Moluna/khitanan

Remaja

Kanak-kanak

Aqiqah atau gunting rambut

Mopolihu lo limu

Bayi

Molonthalo (raba puru) atau 7 bulanan

Pra kelahiran/keh amilan

CONTOH: INTERRELASI BUDAYA DAN MAKNA & NILAI

Adat Budaya Lokal

- Mopolihu lo limu (mandi lemon)
- Molonthalo (raba puru) atau 7 bulanan
- Aqiqah atau gunting rambut
- Moluna (khitanan)
- Mome'ati (baiat)
- Palebohu (nasihat perkawinan)

Makna dan Nilai yang Dikembangkan

Pensucian diri dari anak, do'a restu dari para leluhur, membersihkan alat vital dari anak ini dan hukumnya wajib baik dipandang secara Agama maupun medis, mengharumkan diri anak tersebut dan juga dipersiapkan kematangannya sebelum beranjak dewasa, harus hati-hati karena akan merugikan dirinya sendiri.

Terpenuhinya harapan memiliki anak (dapat keturuanan), mengharagai pernikahan yang sah, istri benar-benar suci, bagi gadis jaga diri & kehormatan, pernyataan syukur oleh suami-istri, kesiapan suami-istri menjadi ayah-dan ibu yang baik

Pemetaan Sederhana Budaya Lokal & Makan-Nilai yang Dikembangkan

Adat Budaya Lokal	Makna dan Nilai yang dikembangkan
1. Mopolihu lo limu (mandi lemon)	1. Nilai religius, nilai medis
2. Molonthalo (raba puru) atau 7 bulanan	2. Nilai religius, nilai cinta kasih-sayang, & nilai rasa tanggung jawab
3. Aqiqah atau gunting rambut	3. Nilai religius, peduli sosial, disiplin toleransi, mandiri, tanggung jawab
4. Moluna (khitanan)	4. Nilai kemandirian anak, pengorbanan, kehormatan diri, keberanian, tanggung jawab, kesederhanaan, ketaatan kepada Allah
5. Mome'ati (baiat)	5. Nilai religius, nilai estetika (keindahan, keharuman, keserasian, kesehatan, kemulusan, kelembutan, kesejukan, kebahagiaan, kesejahteraan)
6. Palebohu (nasihat perkawinan)	6. Nilai tolong menolong, nilai saling mengingatkan dalam kebaikan, kasih sayang, kehangatan, kelembuatan, kedamaian, kerja keras dan tidak malasan, kedermawanan, ketaatan, musyawarah.

BK ilmu bantu yang diberkan konselor kepada konseli untuk memahami dan memberi makna dan nilai atas adat budaya lokal

SIMPULAN

- Ketika budaya lokal dapat mengembangkan segala aspek perkembangan pada anak didik maka bimbingan dan konseling dapat dijadikan intervensi untuk mengembangkan **Sikap, Nilai, Keyakinan, Perilaku, Kepribadian** pada manusia dalam setiap rentang kehidupan
- Budaya lokal (apapun bentuknya), ketika memiliki makna dan nilai maka dapat dijadikan **Sikap, Nilai, Keyakinan, Perilaku, Kepribadian bagi** individu
- Konselor perlu peka terhadap budaya yang bersifat konstruk sosial-makro maupun konstruk Individual-psikologis

Terima kasih
atas
Perhatian Anda

Mari menjadi Pendidik Guru BK yang Peka dengan Budaya